

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEMPRODUKSI TEKS PROSEDUR DENGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI KELAS VII D

Anugerah Purbaningtyas¹⁾, Wahyu Asriyani²⁾, Supriatin³⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera
Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia. E-mail: anugerahpb8120@gmail.com,
wahyuasriyani@gmail.com, supriatin@gmail.com

Telp: +628232457072

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran memproduksi teks produksi terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada sebuah kelas di sekolah menengah pertama yang memiliki masalah terkait hasil belajar yang kurang memuaskan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar peserta didik kurang memuaskan dan pembelajaran di kelas cenderung tidak kondusif. Hasil belajar peserta didik sebelum intervensi juga menunjukkan hasil yang rendah. Namun, setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, terlihat peningkatan signifikan pada hasil belajarnya. Selain itu, perubahan perilaku peserta didik juga terlihat dalam aspek kreativitas, kerjasama kelompok, keterampilan berbicara, dan kemampuan memproduksi teks prosedur. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dapat diterapkan lebih luas dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran siswa.

Kata Kunci : Memproduksi, Teks Prosedur, Hasil Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi.

IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN PRODUCING PROCEDURE TEXTS WITH DIFFERENTIATION LEARNING IN CLASS VII D

Abstract

This research aims to identify the impact of using differentiated learning in learning to produce production texts on student learning outcomes. This research was conducted in a class at a junior high school which had problems related to unsatisfactory learning outcomes. The research method used is qualitative. The research results show that before using differentiated learning, student learning outcomes were less than satisfactory and classroom learning tended to be less conducive. Student learning outcomes before intervention also showed low results. However, after using differentiated learning, there was a significant increase in learning outcomes. Apart from that, changes in students' behavior can also be seen in the aspects of creativity, group collaboration, speaking skills, and the ability to produce procedural texts. Students become more active, creative, and actively participate in learning. The results of this research indicate that the use of differentiated learning can improve student learning outcomes in producing procedural texts. Therefore, it is recommended that differentiated learning approaches that use a variety of learning media can be applied more widely in educational contexts to increase student motivation and quality of learning.

Keywords: Producing, Procedure Text, Learning Outcomes, Differentiated Learning.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa diantaranya kompetensi membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Keempat kompetensi ketrampilan berbahasa memiliki peranan penting dalam pembelajaran, salah satunya kompetensi menulis. Kompetensi menulis merupakan kegiatan mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan, gagasan, ide, yang dituangkan dalam bentuk sebuah tulisan sehingga peserta didik harus memiliki kemampuan kompetensi menulis agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pembelajaran. Namun, kenyataannya di lapangan pada saat penulis melaksanakan praktik pengalaman mengajar di SMPN 14 Tegal, peserta didik memiliki minat yang rendah dalam pembelajaran menulis khususnya teks prosedur. Hasil belajar peserta didik juga tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar peserta didik dalam asistensi mengajar, peserta didik di kelas VII D memiliki minat dan hasil belajar yang rendah khususnya di mata pelajaran Bahasa Indonesia materi memproduksi teks prosedur. Pada aspek minat peserta didik tidak memiliki antusias dalam pembelajaran. Peserta didik cenderung ramai sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Hasil pengamatan dan wawancara peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik bosan dan mengantuk ketika pembelajaran dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi. Hasil nilai kognitif peserta didik kelas VII D SMPN 14 Tegal juga memiliki hasil yang rendah sehingga belum mencapai KKTP. Sebagian besar peserta didik belum bisa memahami penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sehingga masih banyak kesalahan penulisan. Hasil observasi memproduksi teks prosedur peserta didik juga rendah mereka belum bisa membuat teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Melihat kondisi tersebut penggunaan model atau metode yang bervariasi sangat dibutuhkan peserta didik untuk bisa memahami materi sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar mengajar butuh dikemas semenarik mungkin agar peserta didik bisa mencapai prestasi (Rohayati, 2018). Minat belajar dan hasil belajar siswa dapat dibangkitkan dengan penggunaan metode dalam setiap pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran dapat memberikan daya tarik bagi peserta didik sehingga mereka menjadi lebih antusias, semangat dalam belajar, dan mendapatkan hasil yang baik. Penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu metode yang bervariasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya dalam memproduksi teks prosedur. Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan media pembelajaran yang bervariasi sangat cocok untuk mengatasi masalah di kelas VII D SMPN 14 Tegal karena berdasarkan hasil asesmen diagnostik non-kognitif siswa kelas VII D SMPN 14 Tegal memiliki gaya belajar yang bermacam-macam.

Pemilihan pembelajaran berdiferensiasi konten dan proses sebagai teknik pembelajaran memproduksi teks prosedur didasarkan agar pembelajaran berlangsung aktif menekankan pada keterlibatan siswa untuk mengalami dan berlatih secara langsung sehingga mereka dapat belajar dan berlatih dengan baik dalam berpikir, emosi, dan keterampilan. Pembelajaran atraktif menciptakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan,

dan tidak membosankan sehingga tempat pembelajaran dipilih sebagai pilihan yang baik untuk mewujudkan pembelajaran aktif dan atraktif. Metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu guru dan peserta didik dalam meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

Bersumber dari penjelasan di atas, penulis memilih ide untuk memilih judul penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Memproduksi Teks Prosedur dengan Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas VII D.”

2. METODE

a. Waktu dan Tempat pelaksanaan *best practices* (setting)

Pelaksanaan *best practices* bertempat di SMP Negeri 14 Tegal kelas VII D. Waktu pelaksanaan *best practices* adalah pada hari Rabu, 8 Mei 2024. Kelas VII D dengan peserta didik sebanyak 32 anak. Penggunaan kelas VII untuk pelaksanaan *best practices* karena sudah menggunakan kurikulum merdeka sehingga mudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang bervariasi.

b. Subjek *best practices*

Penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Tegal yang berlokasi di Kelurahan Kejambon, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Sekolah ini terletak di sebuah wilayah perkampungan dengan kepadatan penduduk. Kelas yang menjadi fokus penelitian adalah kelas VII D yang terdiri dari 32 peserta didik, terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik memproduksi teks prosedur. Mekanisme peningkatan hasil belajar siswa memproduksi teks prosedur dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dari aspek konten dan proses.

c. Prosedur

Best practices dilaksanakan dengan guru mengajar di kelas VII D. Guru mengajarkan materi terlebih dahulu mengenai materi pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan cara membuat atau menulis teks prosedur kepada peserta didik. Setelah itu, peserta didik diberikan latihan-latihan mengenai materi tersebut. Kemudian, peserta didik diminta untuk memproduksi atau menulis teks prosedur sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru. Data dapat diambil dari hasil belajar peserta didik dalam memproduksi atau menulis teks prosedur. Di mana hasil yang didapatkan mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya.

d. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu observasi, kuisisioner, dan pengumpulan hasil karya siswa dalam memproduksi teks prosedur. Analisis kualitatif bertujuan untuk menganalisis hasil observasi yang telah dilakukan. Data tersebut berupa pengamatan penulis pada saat peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, data hasil asesmen kognitif, nonkognitif, dan hasil pembelajaran prasiklus juga digunakan untuk data penelitian yang nantinya akan diuraikan secara deskriptif berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan awal pada tanggal 21 Februari 2024, tergambar situasi minat peserta didik yaitu fokus pembelajaran masih dominan pada guru, dengan keterlibatan peserta didik yang terbatas, guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang beragam, lebih cenderung pada penyampaian informasi dan metode ceramah. Peserta didik masih kerap berbicara sendiri saat guru sedang menjelaskan atau saat pelajaran berlangsung, peserta didik masih menunjukkan rasa malu dan enggan untuk berpendapat atau bertanya kepada guru jika belum memahami materi. Ketika mengerjakan tugas individu, peserta didik nampak kurang berdedikasi dan sering kali mengajukan pertanyaan tentang jawaban kepada teman sekelas, dan beberapa peserta didik menunjukkan rasa malas dan lesu sehingga tertidur saat pembelajaran padahal pembelajaran berlangsung pada jam pertama.

Namun, pada pelaksanaan *best practices* pada tanggal 8 Mei 2024, guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, seperti video untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori, teks prosedur untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, dan infografis untuk peserta didik dengan gaya belajar kinestetik maupun lainnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di kelas VII D, peserta didik memiliki minat yang lebih tinggi untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik lebih memperhatikan guru ketika sedang menerangkan materi, lebih memahami materi yang disampaikan melalui media pembelajaran yang bervariasi seperti video, teks prosedur, dan infografis. Hasil belajar peserta didik yang didapatkan setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam memproduksi teks prosedur juga lebih meningkat daripada sebelumnya.

Dari hasil pembelajaran tersebut, peserta didik yang memiliki minat yang sangat tinggi dalam pembelajaran memproduksi teks prosedur melalui pembelajaran berdiferensiasi berjumlah 6 anak. Peserta didik yang masuk dalam kategori tinggi dalam minat memproduksi teks prosedur melalui pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 12 anak. Kategori minat rendah dalam memproduksi teks prosedur melalui pembelajaran berdiferensiasi didapatkan 9 anak. Peserta didik yang masuk dalam kategori sangat rendah dalam minat memproduksi teks prosedur melalui pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 5 anak.

Hasil belajar peserta didik secara keseluruhan dalam memproduksi teks prosedur melalui pembelajaran berdiferensiasi dapat menunjukkan peningkatan hasil yang maksimal. Peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 27 anak. Sedangkan peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 5 anak.

Setelah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam memproduksi teks prosedur, peserta didik kelas VII D mengalami perubahan perilaku positif. Mereka menjadi lebih kreatif dalam merancang teks prosedur, belajar berkolaborasi dalam kelompok, meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, dan mengembangkan keterampilan menulis yang efektif. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan berpartisipasi dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kolaboratif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Minat peserta didik masih rendah sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Peserta didik pasif dalam pembelajaran, berbicara sendiri, dan ramai sehingga kelas menjadi tidak kondusif.
2. Minat peserta didik didapatkan masih rendah sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam memproduksi teks prosedur. Namun, setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam memproduksi teks prosedur, minat peserta didik meningkat. Peserta didik yang memiliki minat yang sangat tinggi berjumlah 6 anak, peserta didik yang memiliki minat tinggi sebanyak 12 anak, peserta didik dengan kategori minat rendah didapatkan 9 anak, dan peserta didik yang masuk dalam kategori minat sangat rendah sebanyak 5 anak.
3. Hasil belajar peserta didik setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam memproduksi teks prosedur meningkat. Peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 27 anak. Sedangkan, peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 5 anak.
4. Perubahan perilaku peserta didik setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam memproduksi teks prosedur meningkatkan pada aspek kreativitas, kerjasama kelompok, keterampilan berbicara, dan memproduksi teks prosedur sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, dan semua berpartisipasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilatullaili, N. (2019). Menjadi Pendidik Yang Mengakomodasi Keberagaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Landasan Psikologi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*
- Sa'diyah, I. (2022). Permainan Edukasi untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. In *SANDIBASAI (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I)* (pp. 311-325).
- Sugiarti, S., Prihatini, A., & Pangesti, F. (2018). Penggunaan Video Berbasis Teks dan Keranjang Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menganalisis Aspek Kebahasaan Laporan Hasil Observasi. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(2), 172-186.
- Saragih-sarahih, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Kebahasaan Teks Laporan Hasil Pbservasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Erlangga. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 19(2), 135-143.
- Mustika, T. (2014). *Pengaruh Minat Belajar Dan Kesulitan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi: Survey Pada Siswa Kelas X Akuntansi Smk Pasundan 1 Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Betari, M. E. (2020). Peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal pendidikan dasar flobamorata*, 1(2), 1-17.
- Betari, M. E. (2020). Peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal pendidikan dasar flobamorata*, 1(2), 1-17.
- Sobari, F. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Di SMP Negeri 1 Jonggol* (Bachelor's thesis, FITK UINJKT).

- Wijayanti, W., Zulaeha, I., & Rustono, R. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Al Fuad, Z. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 42-54.
- Fauziati, E. (2019). Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial Melalui Penggunaan strategi Think-Talk-Write (Ttw) Dengan model Project-Based learning Pada Peserta Didik Kelas Xii Mipa 3 Semester 2 Sma Negeri 1 Paguyangan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, 14(3), 167-175.
- Rachmat, N. A., & Sumiati, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Harta Karun. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 11(1).
- Tamba, A. M. (2017). *Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Berdasarkan Isi, Struktur, Dan Ciri Kebahasaan Oleh Siswa Kelas Xi Smk Multi Karya Tahun Pembelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UNIMED)